

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* dimana penelitian terhadap variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan (Saepudin, 2011).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada tanggal 17-23 Mei 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yang diambil adalah anak *stunting* usia 6-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang sejumlah 17 anak. Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

##### 2. Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau *judgement sampling*. Menurut Sugiyono (2012) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Anak usia 6-59 bulan yang pernah dilakukan pengukuran antropometri sebagai data baseline bulan Oktober 2018 Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

- b. Anak usia 6-59 bulan yang telah diketahui dari data baseline bulan Oktober 2018 yaitu TB/U < -2 SD dan bertempat tinggal di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang sejumlah 17 anak.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel independen

Tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, sosio budaya gizi, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi, pola makan ibu saat hamil, dan sanitasi dasar rumah.

##### 2. Variabel dependen

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah balita *stunting* yang diukur dengan menggunakan indeks antropometri TB/U < -2SD.

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Keadaan ini dipresentasikan dengan nilai z-score tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari standar -2 standar deviasi (SD)	Medline	<i>Stunting</i> dikategorikan menjadi dua yaitu : - sangat pendek z-score >-3SD  - pendek z-score -2SD s/d >-3SD	Ordinal

		berdasarkan standar pertumbuhan menurut WHO (WHO, 2010 )			
2	Tingkat konsumsi energi	Jumlah energi yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi dalam kurun waktu 24 jam kemudian di konverensikan dalam energi lalu dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan sesuai usia	Form <i>food recall</i> 24 jam	Hasil pengukuran tingkat konsumsi energi dikategorikan menjadi 5 yaitu : a. Diatas kecukupan $\geq 120\%$ AKG b. Normal ; 90-119% AKG c. Defisit Tingkat Ringan : 80-89% AKG d. Defisit Tingkat Sedang <70-79% AKG e. Defisit Tingkat Berat	Ordinal

				<70% AKG	
3	Tingkat konsumsi protein	Jumlah protein yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi dalam kurun waktu 24 jam kemudian di konverensikan dalam protein lalu dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan sesuai usia	Form <i>food recall</i> 24 jam	Hasil pengukuran tingkat konsumsi protein dikategorikan menjadi 5 yaitu : a. Diatas kecukupan $\geq 120\%$ AKG b. Normal ; 90-119% AKG c. Defisit Tingkat Ringan : 80-89% AKG d. Defisit Tingkat Sedang <70-79% AKG e. Defisit Tingkat Berat <70% AKG	Ordinal

4	Sosio budaya gizi	Konsumsi makanan dipengaruhi oleh pandangan serta nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti tabu atau pantangan pada makanan yang ditentukan oleh adat istiadat tradisional, kebiasaan tersebut erat hubungannya dengan kepercayaan	Form kuesioner	a. tidak ada pantangan / tabu makanan b. ya, ada pantangan / tabu makanan	Nominal
5	Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang gizi pada kuesioner	Form kuesioner. Cara ukur: Melakukan survei menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan, kemudian diberi skor "10" jika jawaban benar dan "0" jika jawaban	Jumlah skor dikategorikan dengan : - tinggi jika nilai $X \geq M + SD$ (tinggi > 80) - sedang jika nilai $M - SD \leq X < M + SD$ (sedang $60 \leq x \leq 80$ ) - kurang jika nilai $X < M - SD$	Ordinal



				yang dikonsumsi < 4 jenis perhari	
7	Sanitasi dasar rumah	sanitasi rumah tangga yang meliputi sarana air bersih, buang air besar, sarana olah sampah dan limbah rumah tangga (Kepmenkes No. 852 Tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	Form checklist	<p>- Air bersih</p> <p>a. (ya) Cukup min 30 liter/orang perhari</p> <p>b. (tidak) Tidak cukup &lt; 30 liter/orang perhari</p> <p>- Limbah</p> <p>a. (ya) Baik = kedap air dan tertutup</p> <p>b. (tidak) Tidak baik = tidak kedap air dan tidak tertutup</p> <p>-Sarana buang air besar</p> <p>a. (ya) Baik = jamban leher angsa dan ada septik</p>	Ordinal
					Ordinal
					Ordinal

				tank b. (tidak) Tidak baik = bukan jamban leher angsa dan tidak ada septik tank  - Pembuangan sampah a. (ya) Baik = kedap dan tertutup b. (tidak) Tidak baik = tidak kedap dan tidak tertutup	Ordinal
--	--	--	--	--	---------

### E. Instrumen Penelitian

- 1) Lembar persetujuan responden
- 2) Kuesioner penelitian
- 3) Medline dan lengthboard
- 4) Lembar *food recall* 24 jam
- 5) Software WHO-Anthro
- 6) Software nutrisurvey 2007
- 7) Kalkulator
- 8) Alat tulis

### F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

- 1) Data Primer



- a. Data identitas sampel (nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, tinggi badan) diperoleh dari wawancara dan pengukuran secara langsung
- b. Data tingkat konsumsi energi anak *stunting* usia 6-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang diperoleh dengan cara recall 24 jam makanan yang dikonsumsi subjek sebanyak 2 kali dalam seminggu pada hari yang berbeda. Hasil pengukuran tingkat konsumsi energi dikategorikan menjadi 5 yaitu :
  - Diatas kecukupan :  $\geq 120\%$  AKG
  - Normal : 90-119% AKG
  - Defisit Tingkat Ringan : 80-89% AKG
  - Defisit Tingkat Sedang : <70-79% AKG
  - Defisit Tingkat Berat : <70% AKG
- c. Data tingkat konsumsi protein anak *stunting* usia 6-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang diperoleh dengan cara recall 24 jam makanan yang dikonsumsi subjek sebanyak 2 kali dalam seminggu pada hari yang berbeda. Hasil pengukuran tingkat konsumsi protein dikategorikan menjadi 5 yaitu :
  - Diatas kecukupan :  $\geq 120\%$  AKG
  - Normal : 90-119% AKG
  - Defisit Tingkat Ringan : 80-89% AKG
  - Defisit Tingkat Sedang : <70-79% AKG
  - Defisit Tingkat Berat : <70% AKG
- d. Data sosio budaya gizi anak *stunting* usia 6-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang diperoleh dengan cara wawancara terhadap subjek, apakah anak memiliki pantangan terhadap makanan atau tidak ada pantangan makanan.
- e. Data tingkat pengetahuan gizi ibu anak *stunting* usia 6-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner dengan 10 pertanyaan tentang gizi yang diisi subjek, kemudian diberi skor pada jawaban masing-masing pertanyaan, dengan ketentuan yaitu skor "10" untuk jawaban benar / sesuai kunci jawaban dan skor "0" untuk jawaban salah / tidak sesuai kunci jawaban. Hasil dari jawaban subjek dikalikan dengan jumlah jawaban yang benar.

Menurut Sugiyono (2012) Tingkat pengetahuan perlu dikategorikan dalam beberapa kelompok yaitu :

1. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ( $X \geq Mi + 1 SDi$ ).
2. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi ( $Mi - 1SDi \leq X < (Mi + SDi)$ ).
3. Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ( $X < Mi - 1 SDi$ ).

Sedangkan harga Mean ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

- f. Data pola makan ibu saat hamil anak *stunting* usia 6-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang diperoleh dengan cara wawancara kepada subjek, dengan menanyakan frekuensi makan dan komposisi sekali makan dalam sehari pada saat hamil.
- g. Data sanitasi dasar rumah

Cara pengumpulan data dilakukan dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden, melakukan wawancara dan pemberian kuesioner untuk diisi.

- 2) Data Sekunder terdiri dari :

Gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan gambaran umum program untuk *stunting* diperoleh dengan cara wawancara bagian administrasi desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

## **G. Analisis dan Penyajian Data**

1. Analisis Univariat

Analisis univariat (analisis presentase) yaitu analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran distribusi responden serta menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat.

## 2. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik *chi square* ( $X^2$ ). Syarat uji *chi square* antara lain pengamatan harus bersifat independen dan hanya digunakan data diskrit dan kontinu yang telah dikelompokkan menjadi kategori (Budiarto, 2001). Sebelum dilakukan uji *chi square* dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data merupakan uji keselarasan untuk mengetahui apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Hal ini merupakan uji persyaratan, untuk mengetahui bahwa sampel yang diambil berasal dari distribusi normal (Budiyono, 2004). Pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan pengambilan keputusan jika  $Asymp. Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal, sedangkan jika  $Asymp. Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau data tidak berdistribusi normal (Santoso, 2000).

Analisis *chi square* dilakukan menggunakan SPSS 20 dengan tingkat  $Asymp. Sig > 0,05$  (taraf kepercayaan 95%). Dasar pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 95% :

- a. Jika nilai  $Asymp. Sig > 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom .
- b. Jika nilai  $Asymp. Sig < 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak, maka ada hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom (Budiarto, 2000).

## 3. Analisis Multivariat

Menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan menggunakan analisis regresi ganda (*multiple regression*). Analisis regresi ganda digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Tujuannya adalah untuk menggunakan variabel-variabel bebas yang diketahui, untuk meramalkan variabel terikat. Menurut Irianto (2004) beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam regresi ganda adalah :

- a. Data yang telah diolah berdistribusi normal

- b. Data variabel terikat harus berskala ordinal, interval, atau skala rasio, sedangkan variabel bebas tidak harus interval atau rasio tetapi bisa juga untuk data yang berskala lebih rendah.
- c. Variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan secara teoritis dan melalui perhitungan korelasi sederhana yang dapat diuji signifikansi hubungan tersebut. Jika tidak mempunyai hubungan sederhana yang signifikan maka korelasi ganda tidak akan signifikan.

Analisis regresi ganda dilakukan apabila terdapat hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat (Irianto,2004). Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan (nilai p) sebesar 95% :

- a. Jika nilai .Sig < 0,05 maka nilai hipotesis ditolak, maka ada pengaruh yang signifikan.
- b. Jika nilai .Sig  $\geq$  0,05 maka hipotesis diterima, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Sulaiman W, 2004).

## H. Etika Penelitian

Pelaku penelitian dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan responden. Adapun etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar persetujuan responden

Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk membubuhkan tanda tangan pada lembar *Informed Consent*.

- b. Pemberian kode

Dalam penelitian ini tidak ditampilkan informasi mengenai identitas responden dan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan cara menggunakan coding sebagai pengganti responden.